



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung adalah salah satu jenis ayam lokal yang banyak dibudidayakan di wilayah Indonesia. Ayam kampung super termasuk dalam golongan ayam bukan ras atau buras, yang merupakan persilangan antara ayam lokal jantan dengan induk ayam petelur betina. Jenis ayam ini banyak ditemukan di berbagai daerah wilayah baik wilayah pedesaan maupun wilayah perkotaan. Penyebaran ketersediaan ayam kampung super yang cukup luas ini menjadikan ayam kampung super menjadi sumber yang potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia.

Salah satu daerah penghasil ayam kampung super di Indonesia adalah DI Yogyakarta. CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang budidaya ayam kampung super yang berada di Kabupaten Sleman. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh CV Pendawa Kencana Multifarm dimulai dari pemeliharaan periode dari DOC sampai masa panen. Berdasarkan aktivitas yang dilakukannya, CV Pendawa Kencana Multifarm menghasilkan produk utama yaitu ayam kampung super hidup. Distribusi ayam kampung super pada CV Pendawa Kencana Multifarm akan didistribusikan ke beberapa pelanggan seperti bakul ayam, restoran, dan penjualan di unit CV Pendawa Kencana Multifarm.

Dewasa ini produksi akan ayam buras terus meningkat khususnya di Kota DI Yogyakarta. Kondisi ini menunjukkan bahwa daging ayam buras memiliki potensi pasar yang sangat besar untuk calon peternak ayam. Data proyeksi produksi dan permintaan ayam buras menurut provinsi 2016-2019 dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1 Proyeksi produksi dan permintaan daging ayam buras di D.I Yogyakarta tahun 2016-2019

Tahun	Proyeksi Produksi daging ayam buras (ton)	Pertumbuhan produksi (%)	Proyeksi konsumsi (Kilogram/Kap/Th)	Jumlah penduduk
2016	6.033,92	-	0,36	405.543
2017	5.682,02	-0,94	0,47	407.949
2018	6.076,08	1,06	0,52	412.458
2019	6.610,43	1,09	0,63	414.545

Berdasarkan data pada Tabel 1 proyeksi produksi daging ayam buras mengalami peningkatan setiap tahunnya begitu juga dengan permintaan daging ayam buras mengalami peningkatan. Tingkat konsumsi daging ayam buras setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi produksi ayam belum terpenuhi sehingga ayam buras masih banyak yang dibeli dari luar D.I Yogyakarta. Oleh karena itu, bisnis budidaya ayam buras memiliki peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan produksinya.



CV Pendawa Kencana Multifarm diketahui memiliki ketidakseimbangan antara tingginya permintaan. Saat ini CV Pendawa Kencana Multifarm memiliki populasi 1100 ekor ayam kampung super. CV Pendawa Kencana Multifarm belum mampu memenuhi permintaan pasar sebanyak 1500 ekor ayam sehingga perlu diimbangi dengan peningkatan produksi ayam kampung super dengan cara menambah jumlah ayam kampung super. Diketahui bahwa CV Pendawa Kencana Multifarm memiliki lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Lahan tersebut merupakan lahan kosong yang dahulunya sebelum erupsi gunung merapi merupakan tempat kandang sapi perah dan saat ini lahan kosong itu belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Dengan adanya permintaan konsumen yang belum terpenuhi dan adanya ketersediaan lahan tersebut, CV Pendawa Kencana Multifarm dapat memaksimalkannya dengan cara meningkatkan kapasitas produksi ayam kampung super periode DOC sampai masa panen guna untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Pendawa Kencana Multifarm
2. Mengkaji ide pengembangan bisnis pada CV Pendawa Kencana Multifarm berdasarkan aspek non-finansial dan finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Pendawa Kencana Multifarm yang berlokasi di Desa Kepuh Harjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama 11 minggu yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 29 Maret 2020.

2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis di CV Pendawa Kencana Multifarm terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui metode wawancara, diskusi serta praktik langsung dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.